

BAB V

SIMPULAN , IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya di pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media sosial *instagram* terhadap gaya hidup hedonis pelajar di SMA N 1 Lembang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat penggunaan media sosial *instagram* di SMA N 1 Lembang berdasarkan data penelitian, mayoritas tergolong pada kategori yang sedang, dimana dalam kategori ini para pelajar dalam kesehariannya tingkat ketergantungan siswa pada media sosial *instagram* tergolong masih normal hanya untuk mengisi waktu luang atau hiburan dalam kesehariannya, mereka masih memikirkan atau melakukan aktivitas lain selain menggunakan media sosial *instagram* seperti halnya makan, mandi belajar, beribadah dan lainnya. Jadi tingkat penggunaan media sosial *instagram* tergolong rata-rata seperti orang lain, meski memang media sosial *instagram* pada saat ini menjadi sesuatu yang sangat diminati oleh generasi muda atau remaja para pelajar di SMA N 1 Lembang cukup bijak dalam penggunaannya sehingga tidak berlebihan dan masih konsen terhadap kegiatan lain yang lebih diutamakan.
2. Tingkat gaya hidup hedonis pelajar di SMA N 1 Lembang berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian, dikategorikan dalam kategori sedang yang artinya gaya hidup pelajar di SMA N 1 Lembang tingkat gaya hidup hedonis yang dilakukannya masih tergolong pada batas normal mungkin sesekali mereka memerhatikan kebahagiaan duniawi semata ketika memang mereka dalam keadaan mampu, mereka memang suka dengan barang-barang yang trend, suka nongkrong ditempat santai seperti kafe, mall, suka meng update kehidupannya di sosial media seperti *instagram* dan kesenangan lainnya akan tetapi mereka tidak terlalu ketergantungan terhadap gaya hidup hedonis yang kadang-kadang mereka lakukan.

Mereka tidak lupa dengan kewajibannya sebagai pelajar, mereka masih suka melaksanakan belajar di sekolah atau di luar sekolah, dan hal lebih penting lainnya seperti beribadah untuk memenuhi kebutuhan rohaniannya.

3. Pengaruh penggunaan media sosial *Instagram* terhadap gaya hidup hedonis pelajar di SMA N 1 Lembang mempunyai hubungan positif dalam kategori rendah. Hal ini disebabkan banyak hal yang bisa mempengaruhi gaya hidup seseorang yang lebih dominan seperti faktor internal dalam diri seseorang yang akan menciptakan gaya hidup yaitu dari , sikap, pengalaman dan pengamatan, konsep diri, motif dan persepsi, sedangkan dari faktor eksternal bisa dari pola asuh keluarga, media komunikasi , dan arus globalisasi juga industrialisasi, sehingga banyak faktor yang bisa mempengaruhi gaya hidup seseorang. Dan disini media sosial instagram berkontribusi menjadi salah satu yang menjadi faktor terjadinya gaya hedonis pelajar dan termasuk kedalam faktor eksternal yaitu bagian dari media komunikasi. meskipun memang tidak memberikan kontribusi yang sangat signifikan, sebab pelajar atau siswa masih banyak memperoleh pengaruh dari hal-hal lain di luar penelitian.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa gaya hidup hedonis saat ini bisa menjadi salah satu permasalahan seseorang terutama pada diri remaja dalam kehidupan sehari-harinya. Sehingga siswa atau pelajar harus bisa memilah dan memilih gaya hidup yang mereka lakukan sesuai dengan status mereka sebagai siswa dan bisa lebih bijaksana dalam menghabiskan uangnya kepada sesuatu hal yang lebih bermanfaat dan bisa menyisihkan uangnya untuk kehidupan mendatang.

2. Bagi Guru dan Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa membantu guru dalam menganalisis gaya hidup siswa, terutama gaya hidup hedonis ini dengan segala pengaruh-pengaruhnya karena tugas seorang guru tidak hanya sebatas mengajar dikelas akan tetapi bagaimana menjadikan anak didiknya menjadi manusia yang bisa diterima dalam masyarakat dan mengarahkan kepribadian siswa supaya sesuai dengan nilai dan norma yang ada. Sedangkan sekolah menjadi peranan penting sebagai agen sosialisasi dimana sekolah ini menjadi sarana sosialisasi atau transformasi nilai dan norma bagi guru dan peserta didik.

3. Bagi Orangtua

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi kontrol bagi orang tua dan bisa bijaksana dalam memperlakukan anaknya, terutama dalam hal sosialisasi pembentukan gaya hidup anaknya, karena mau tidak mau orang tua akan menjadi panutan anaknya dan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan gaya hidup anak.

4. Bagi Masyarakat

Peneliti mengharapkan masyarakat ikut berperan sebagai alat kontrol sosial dimana masyarakat bisa dijadikan contoh bagi para remaja atau pelajar dalam kehidupan sosialnya. Ketika lingkungan masyarakatnya baik, tidak menutup kemungkinan generasi remaja atau elajarnya akan menjadi baik. Begitu pun juga sebaliknya.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya mengungkapkan mengenai pengaruh penggunaan media sosial *instagram* terhadap gaya hidup hedonis pelajar di SMA N 1 Lembang, sehingga masih banyak aspek-aspek lain yang dapat diteliti secara mendalam mengenai permasalahan gaya hidup hedonis pelajar ini. Hal ini bisa dikembangkan lagi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

6. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Slamet Renaldi, 2018

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP GAYA HIDUP HEDONIS DI KALANGAN PELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan bisa memperkaya bidang keilmuan sosiologi terutama dalam bidang ragam gejala sosial dalam masyarakat termasuk didalamnya mengenai perubahan sosial dan dampak dari perubahan sosial itu sendiri, seperti pengaruh penggunaan media sosial *instagram* terhadap gaya hidup hedonis ini yang nantinya bisa dijadikan sebagai bahan ajar kajian sosiologi.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data-data serta memberikan simpulan dan implikasi, disini penulis akan memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Meskipun arus industrialisasi dan globalisasi tidak bisa dibendung oleh masyarakat kita, sehingga arus perubahan sosial ini begitu cepat dan berdampak luas bagi kehidupan dimasyarakat, termasuk para remaja. Disini para remaja harus bisa menyesuaikan diri sesuai dengan peran remaja atau pelajar yang prilakunya diharapkan sesuai dengan keinginan orang tua dan masyarakat, tidak berperilaku berlebihan dalam bergaya hidup, fokus belajar dan memperbaiki diri sehingga bisa menjadi generasi yang baik untuk kemajuan bangsa ini.

2. Bagi Guru dan Sekolah

Guru dianggap sebagai panutan bagi siswa nya tentu disini diharapkan kepada guru mampu memberikan pemahaman dalam pembentukan gaya hidup murid-murid nya supaya berperilaku bijaksana terhadap menggunakan uang dan gaya hidup kesehariannya, guru harus lebih menanamkan nilai-nilai kemandirian dan berhemat kepada siswanya supaya siswa menjadi sadar akan gaya hidup yang seperti apa yang pantas dan seharusnya mereka lakukan sesuai dengan status dan peranya sebagai pelajar. Bagi sekolah harus bisa memberlakukan aturan atau taat tertib bagi siswanya yang bisa membentuk karakter siswa yang tidak menjungjung tinggi kemewahan dan gaya ketika berada di sekolah. Tetapi lebih mengedepankan kedisiplinan dan prestasi belajar.

Slamet Renaldi, 2018

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP GAYA HIDUP HEDONIS DI KALANGAN PELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagi Orangtua

Orangtua harus menjadi seorang figur atau contoh yang bagi anak-anaknya, karena salah satu faktor pembentukan gaya hidup adalah dari agen sosialisasi primernya yaitu keluarga, disini orangtua sangat berperan penting dalam penanaman nilai dan norma yang diajarkan pada anaknya, orangtua juga seharusnya bisa menjadi kontrol bagi keinginan anak-anaknya jangan sampai keinginan anak semuanya dipenuhi tanpa adanya rasa tanggung jawab dari anaknya sendiri atas fasilitas yang sudah diberikan orangtuanya.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat umum sebagai alat kontrol sosial juga harus sadar dan peka terhadap nilai dan norma yang berlaku, dan apabila ada para pelajar yang perilaku atau gaya hidupnya diluar batas kewajaran, masyarakat sebagai agen sosialisasi bisa memberikan pemahaman kepada siswa tersebut untuk saling mengingatkan satu sama lainnya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya mengungkapkan seberapa besarnya pengaruh penggunaan media sosial *instagram* terhadap gaya hidup hedonis pelajar, sehingga masih banyak aspek-aspek lain yang belum terkaji oleh peneliti, dan dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya supaya bisa lebih mendalam mengenai permasalahan gaya hidup hedonis dikalangan masyarakat.

6. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Untuk program studi pendidikan sosiologi agar dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai gaya hidup hedonis ini karena kehidupan pada saat ini tidak bisa dibendung dengan adanya industrialisasi dan globalisasi menjadi salah satu faktor terciptanya gaya hidup yang baru, sehingga perlu adanya kajian analisis yang lebih mendalam mengenai faktor pembentukan

gaya hidup dan dampaknya yang ditimbulkan serta bagaimana solusi pemecahannya dengan menggunakan jalan pendidikan.